

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Setiap rangkaian penelitian ilmiah menuntut adanya metodologi yang sistematis sebagai landasan operasional guna menjamin alur kerja yang terukur dan terarah. Setelah ditinjau dari judul, latar belakang, serta rumusan masalahnya, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Secara sederhana penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai salah satu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik berupa angka dan lebih menekankan bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek, menganalisis film Siksa Kubur seputar konsep siksa kubur yang ditayangkan oleh film tersebut kemudian mengaitkan beberapa *scene* krisis rasio film Siksa Kubur dengan pemikiran Muhammad Abduh.¹ Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.²

Jenis dari penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang menggunakan buku, artikel-artikel, dan sumber lain yang berbentuk teks sebagai sumber datanya, baik itu sumber data primer maupun sekunder. Tidak hanya itu, penelitian kepustakaan juga dapat kita artikan sebagai teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan dan penelusuran

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: ALFABETA, CV., 2013). hal. 3-4

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: ALFABETA, CV., 2013). hal. 10-11

terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.³

Selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif komparatif untuk mendeskripsikan hasil temuan dari data yang telah peneliti kumpulkan. Metode deskriptif komparatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati kemudian mengaitkan kedua data sehingga dapat menghasilkan temuan baru.⁴ Data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah adegan film yang telah peneliti kategorisasikan yang menunjukkan makna dibalik film tersebut dan peneliti kaitkan dengan pemikiran taqlid dan rasionalitas Muhammad Abduh. Metode deskriptif komparatif digunakan untuk menyusun tinjauan, mendeskripsikan dan mensintesis data. Metode deskriptif komparatif lebih bersifat uraian, data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: ALFABETA, CV., 2013). hal. 9-10

⁴ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018). 33-43

keterangan.⁵ Berdasarkan penjelasan tersebut maka subjek dari penelitian ini yaitu film Siksa Kubur dan buku Risalah Tauhid karya Muhammad Abduh.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda.⁶ Objek penelitian yang dimaksud yakni adegan-adegan yang diperankan oleh pemain film Siksa Kubur yang menunjukkan sikap taqlid dan krisis rasional terhadap agama sehingga peneliti dapat memperoleh data dan diteliti lebih lanjut.

C. Sumber Data

a. Sumber Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya untuk keperluan penelitian spesifik.⁷ Berdasarkan penjelasan tersebut maka sumber data primer dari penelitian ini adalah film Siksa Kubur. Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu cuplikan gambar dan dialog pemerannya dalam film Siksa Kubur yang menunjukkan konsep siksa kubur dan krisis rasio yang tergambar dalam film tersebut.

b. Sumber Sekunder

⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA - Press UIN Sunan Kalijaga, 2021). hal. 7

⁶ Nazar Naamy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Winengan, Cetakan 1 (Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Mataram, 2019). hal. 23

⁷ Nazar Naamy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Winengan, Cetakan 1 (Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Mataram, 2019). 44

Sumber data sekunder merujuk pada data yang telah tersedia dan dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain (bukan peneliti saat ini) untuk tujuan berbeda, kemudian diakses dan diolah ulang sebagai pendukung analisis primer. Berdasarkan penjelasan tersebut sumber data sekunder yang peneliti gunakan yaitu buku Risalah Tauhid karya Muhammad Abduh, dan informasi yang peneliti dapat dari penelitian terdahulu, internet, artikel, dan jurnal yang terkait dengan penelitian ini.⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka terdapat teknik triangulasi yang bermanfaat untuk meningkatkan validitas suatu data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan analisis, observasi, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan.

⁸ Syafrida Hafni Syahir, *Metodologi Penelitian*, hal. 44

1. Analisis

Metode penelitian data ini dilakukan dengan cara mendalami langsung objek penelitian untuk memperoleh fakta dan data mengenai objek dan analisa. Analisa dalam penelitian ini memfokuskan pengamatan pada film Siksa Kubur itu sendiri. Data-data yang terkumpul kemudian di analisa dengan kerangka teori yang ada dan ditarik kesimpulan.

Selanjutnya, peneliti menganalisis secara mendalam terhadap film Siksa Kubur. Dalam kurun waktu empat bulan, peneliti menganalisis film Siksa Kubur sebagai objek utama penelitian.

2. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung dan bebas terhadap objek penelitian dan unit analisis ini dilakukan dengan cara menonton secara berulang dan mengamati adegan-adegan dan dialog dalam film Siksa Kubur.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap berbagai literatur yang relevan dengan objek dan fokus penelitian. Sumber data mencakup karya ilmiah terdahulu, dokumen resmi, serta referensi kredibel dari sumber digital yang berfungsi sebagai instrumen pendukung dalam membedah pesan serta substansi yang terkandung dalam subjek penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difaharni, dan temuannya

dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.⁹

1. Memutar film “Siksa Kubur” yang ditonton sebanyak 4-5 kali melalui *Personal Computer* (PC) atau *Handphone*, sekaligus juga mengelompokkan data-datanya yakni berupa adegan dan dialog yang menunjukkan adanya makna taqlid dan krisis rasio.
2. Setelah semua data terkumpul berdasarkan unit analisisnya, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti yakni dengan mengkaji isi filmnya dengan cara mendeskripsikan dialog dan adegan yang dipilih, lalu menganalisisnya dengan menggunakan teori yang peneliti gunakan yaitu taqlid dan rasionalitas Muhammad Abduh.
3. Langkah berikutnya yang dilakukan penulis adalah membuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 244